

Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN ABAD 21 DI SEKOLAH DASAR

Louisa Adelia Siahaan¹, Bernedetta Vitta Uli Tamba², Trizka
Yunisa Napitupulu³, Syahrial⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Negeri Medan¹²³⁴

Surel : louisasiahaan418@gmail.com

ABSTRACT

Education must give pupils 21st-century skills including critical thinking, communication, teamwork, and creativity as the globalization era advances. One method of instruction that is believed to be able to satisfy these requirements is project-based learning, or PjBL. This strategy fosters student engagement and the thorough development of their competencies by highlighting the learning process through real-world projects that are relevant to students' everyday lives. At the elementary school (SD) level, PjBL holds great potential for fostering children's character and critical thinking skills. However, there are some problems with its use in the field that need to be carefully thought through. This article aims to assess the effectiveness of PjBL in assisting primary school students in acquiring 21st-century skills and identify the factors that support and undermine its implementation. The results of the study are expected to be used by educators and policymakers to guide the development of more modern and pertinent teaching strategies.

Keywords: Project Based Learning, 21st Century Skills, Learning Evaluation, Elementary School, Critical Thinking, Collaboration, Creativity.

ABSTRAK

Pendidikan harus memberikan siswa keterampilan abad ke-21 termasuk berpikir kritis, komunikasi, kerja sama tim, dan kreativitas seiring dengan kemajuan era globalisasi. Salah satu metode pengajaran yang diyakini dapat memenuhi persyaratan ini adalah pembelajaran berbasis proyek, atau PjBL. Strategi ini mendorong keterlibatan siswa dan pengembangan kompetensi mereka secara menyeluruh dengan menyoroti proses pembelajaran melalui proyek dunia nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Di tingkat sekolah dasar (SD), PjBL memiliki potensi besar untuk menumbuhkan karakter anak-anak dan keterampilan berpikir kritis. Namun, ada beberapa masalah dengan penggunaannya di lapangan yang perlu dipikirkan secara matang. Artikel ini bertujuan untuk menilai efektivitas PjBL dalam membantu siswa sekolah dasar dalam memperoleh keterampilan abad ke-21 dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan melemahkan implementasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para pendidik dan pembuat kebijakan untuk memandu pengembangan strategi pengajaran yang lebih modern dan relevan.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Keterampilan Abad 21, Evaluasi Pembelajaran, Sekolah Dasar, Berpikir Kritis, Kolaborasi, Kreativitas.

Copyright (c) 2025 Louisa¹, Bernedetta², Trizka³, Syahrial⁴

✉ Corresponding author :

Email : louisasiahaan418@gmail.com

HP : (083866855639)

Received Oktober 2025, Accepted Oktober 2025, Published Oktober 2025

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang pesat menuntut dunia pendidikan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik saja, tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan abad 21. Keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi merupakan aspek penting yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi tantangan global (Trilling & Fadel, 2009). Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mampu menstimulasi keterampilan tersebut sangat dibutuhkan, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sebagai fondasi awal pembentukan karakter dan kompetensi siswa. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam mengembangkan keterampilan abad 21 adalah pembelajaran berbasis proyek atau Project-Based Learning (PjBL). Model ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dengan mengerjakan proyek yang relevan dengan kehidupan nyata (Bell, 2010). Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, penerapan PjBL dapat mengaktivasi peran siswa lebih dalam, meningkatkan keterlibatan belajar, serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif sejak usia dini. Akan tetapi, meskipun secara teori pendekatan ini sangat menjanjikan, penerapan PjBL di lapangan sering kali menemui berbagai kendala. Oleh karena itu,

diperlukan evaluasi yang mendalam terhadap penerapan pembelajaran berbasis proyek di sekolah dasar. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana PjBL dapat meningkatkan keterampilan abad 21 siswa dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) dalam mengembangkan keterampilan abad 21 di tingkat sekolah dasar. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasi fenomena berdasarkan data yang telah tersedia, tanpa memanipulasi variabel atau melakukan eksperimen langsung. Dalam kajian ini, peneliti berupaya mengungkap sejauh mana pendekatan PjBL mampu mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi—empat pilar utama keterampilan abad 21. Pemilihan metode kajian pustaka

memungkinkan peneliti untuk menggali literatur secara luas dan kritis, guna memperoleh kerangka teoretis serta fakta empiris yang telah ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur ilmiah seperti: (1) Buku teks pendidikan dan pedagogi; (2) Artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan; (3) Laporan penelitian sebelumnya yang membahas PjBL dan keterampilan abad 21; (4) Dokumen kebijakan pendidikan dari lembaga resmi seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta lembaga pendidikan global. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dokumen dan publikasi ilmiah menggunakan basis data daring dan perpustakaan digital. Peneliti menyusun kriteria inklusi untuk memilih literatur yang relevan, terkini, dan kredibel. Literatur yang dipilih dianalisis berdasarkan kesesuaian isi dengan topik penelitian, yakni efektivitas PjBL dalam konteks pengembangan keterampilan abad 21. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Proses ini melibatkan identifikasi tema-tema utama dalam literatur, seperti strategi penerapan PjBL, keberhasilan pembelajaran, kendala implementasi, serta dampak terhadap keterampilan abad 21. Data yang telah diklasifikasikan kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh dan menarik

simpulan yang logis serta argumentatif. Melalui perpaduan antara kajian pustaka dan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual yang signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di tengah tantangan abad ke-21 yang menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan bekerja sama, dunia pendidikan terus mencari pendekatan pembelajaran yang efektif dan kontekstual. Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) hadir sebagai salah satu model yang dinilai mampu menjawab kebutuhan tersebut, khususnya di jenjang Sekolah Dasar. Berdasarkan kajian pustaka terhadap berbagai penelitian dan literatur yang relevan, diperoleh sejumlah temuan penting terkait implementasi PjBL dan dampaknya terhadap keterampilan abad 21.

Berdasarkan hasil kajian pustaka terhadap berbagai literatur dan penelitian terdahulu, diperoleh temuan-temuan utama sebagai berikut: (1) Penggunaan PjBL di Sekolah Dasar dapat memberikan dorongan pada keterampilan abad 21 para siswa, terutama dalam hal berpikir kritis, kreativitas,

kolaborasi, dan komunikasi.

Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan berbasis proyek menunjukkan kemampuan yang lebih tinggi dalam mengenali masalah, mengemukakan solusi inovatif, bekerja sama dalam kelompok, dan mengkomunikasikan ide-ide mereka dengan baik. Ini sejalan dengan pendapat Bell (2010), yang berargumen bahwa PjBL dapat mengembangkan keterampilan yang kompleks melalui pengalaman belajar yang nyata; (2) Pelaksanaan PjBL mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Proyek yang dirancang dengan mempertimbangkan konteks terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar karena siswa merasakan bahwa pembelajaran tersebut sesuai dengan kehidupan mereka. Ini juga mendukung perkembangan rasa tanggung jawab, kemandirian, dan inisiatif dalam proses belajar; (3) Masalah utama dalam pelaksanaan PjBL di tingkat sekolah dasar mencakup kurangnya fasilitas, waktu untuk menerapkan, dan kesiapan guru.

Banyak pengajar yang belum benar-benar memahami konsep dan langkah-langkah penerapan PjBL secara menyeluruh. Selain itu, tekanan administratif dan tuntutan kurikulum

yang tinggi menjadi penghalang dalam merancang proyek yang bermakna dan terintegrasi;

(4) Evaluasi pembelajaran dalam pendekatan PjBL masih merupakan tantangan tersendiri. Penilaian proyek sering kali hanya terfokus pada hasil akhir, tanpa mempertimbangkan proses belajar, kolaborasi kelompok, dan kemampuan berpikir reflektif siswa. Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk strategi penilaian yang lebih autentik dan menyeluruh.

SIMPULAN

Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) terbukti memiliki potensi yang kuat dalam mengembangkan keterampilan abad 21 pada siswa sekolah dasar, terutama dalam hal berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Melalui pendekatan yang menekankan pengalaman langsung dan pemecahan masalah nyata, PjBL mendorong keterlibatan aktif siswa dan membentuk karakter belajar yang mandiri, reflektif, dan kolaboratif sejak dini. Namun, keberhasilan penerapan PjBL sangat bergantung pada berbagai faktor pendukung seperti kompetensi guru, ketersediaan sarana-prasarana, kurikulum yang fleksibel, serta sistem evaluasi yang autentik dan menyeluruh. Di sisi lain, masih terdapat sejumlah hambatan yang perlu

mendapat perhatian, seperti keterbatasan waktu, minimnya pelatihan guru, serta kurangnya pemahaman menyeluruh terhadap desain dan evaluasi proyek yang efektif. Oleh karena itu, agar PjBL dapat diterapkan secara optimal dan berkelanjutan, diperlukan dukungan sistemik dari berbagai pihak, termasuk penyusunan kebijakan pendidikan yang responsif, pelatihan guru yang berorientasi praktik, serta pengembangan model evaluasi yang sesuai dengan karakteristik keterampilan abad 21. Dengan upaya tersebut, PjBL dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan bermakna bagi peserta didik di era global saat ini..

DAFTAR RUJUKAN

- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39–43.
- Darling-Hammond, L., Barron, B., Pearson, P. D., Schoenfeld, A. H., Stage, E. K., Zimmerman, T. D., & Tilson, J. L. (2008). *Powerful learning: What we know about teaching for understanding*. Jossey-Bass.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan pembelajaran abad 21 di sekolah dasar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mergendoller, J. R., Maxwell, N. L., & Bellisimo, Y. (2006). The effectiveness of problem-based instruction: A comparative study of instructional methods and student characteristics. *The Interdisciplinary Journal of Problem- Based Learning*, 1(2), 49–69. <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1026>
- Thomas, J. W. (2000). A review of research on project-based learning. The Autodesk Foundation. https://www.bie.org/research/study/review_of_project_based_learning_2000
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass